

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Peternak penggemukan sapi potong Pasundan di Kecamatan Cipatujah adalah peternak yang memiliki karakteristik secara umum sebagai berikut: Didominasi oleh peternak yang berusia produktif, berpendidikan menengah pertama dan atas, berpengalaman lebih dari lima tahun, pernah mengikuti pelatihan, memiliki tanggungan keluarga ideal, tidak lebih dari empat orang. Pekerjaan utama peternak adalah petani. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha penggemukan ternak sapi potong Pasundan di Kecamatan Cipatujah 60 persen diantaranya termasuk kategori layak teknis, dan sisanya 40 persen termasuk kategori kurang layak ditinjau dari aspek teknis. Faktor yang paling dominan menyebabkan kurang layak teknis dalam pemeliharaan ternak sapi adalah aspek kesehatan ternak dan kondisi perkandangan dan komposisi pakan. Komposisi konsentrat dinilai masih relatif rendah dari komposisi anjuran penyuluh.
2. Potensi permintaan pasar, daging sapi masih relatif jauh lebih besar dari potensi penawarannya, sehingga usaha ternak sapi potong sapi pasundan adalah layak pasar.
3. Ditinjau dari aspek finansial usaha penggemukan sapi Pasundan yang dilakukan oleh para peternak termasuk kategori layak.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan seperti telah diuraikan sebelumnya dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan peternak, dapat dilakukan dengan meningkatkan intensitas keterampilan peternak melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan bagi peternak. Hal ini dapat dilakukan dengan inisiatif kelompok peternak atau pemerintah daerah Kabupaten Tasikmalaya.
2. Komposisi pakan masih belum seimbang, maka dalam pemeliharaan ternak sapi berikutnya, takaran pemberian konsentrat dalam pakan harus

lebih ditingkatkan. Disamping itu masih ada peternak yang belum melakukan pemberian suplemen bagi hewan ternak peliharaannya.

3. Pengendalian impor ternak merupakan salah satu perangkat lunak dalam upaya peningkatan populasi dan produksi daging di dalam negeri. Kelebihan volume impor akan menekan populasi dan produksi nasional. Kekurangan impor juga akan berdampak “menguras” populasi sapi di sentra-sentra produksi nasional.
4. Peternak yang hanya memelihara satu ekor sapi, sekalipun secara finansial masih layak, namun cenderung memiliki R/C yang relatif kecil, sehingga disarankan untuk memelihara ternak minimal dua ekor. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi kapasitas faktor produksi yang idel.
5. Penelitian ini menyisakan pertanyaan yang harus dijawab oleh penelitian lanjutan, yaitu: a) bagaimana hubungan karakteristik peternak dengan keberhasilan usaha ternak yang dijalankan b) Bagaimana hubungan kelayakan ternais dengan kelayakan finansial pada usaha ternak sapi potong.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Tjakrawiralaksana, 1983. *Ilmu Usaha Tani*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Agustinus Gatot Murwanto. 2017. *Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari*. *Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari*. Journal of Tropical Animal and Veterinary Science. Diakses 11- Maret 2019
- Anita Ariani Murpa, Nurani Sirajuddin, dan Ikrar Mohammad Saleh. 2015. *Analisis Pendapatan Peternak Usaha Sapi Potong Pada Pola Bagi Hasil Teseng Di Desa Lempang, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru*. Fakultas Peternakan Unhas. Makasar.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Asep Budiman. 2017. *Mulai Punah, Sapi Pasundan Harus Dikonservasi*. Pikiran Rakyat Edisi 21 Agustus 2017. Bandung.
- Aslina, Asnawi dan Hastang. 2014. *Analisis Keuntungan Peternak Sapi Potong Berbasis Peternakan Rakyat Di Kabupaten Bone*. Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan. Vol 1, No 3 (2014): Desember. Diakses 12-Maret-2019
- Ayomi Amidoni. 2017. *Mengapa Harga Daging Sapi Di Indonesia Mahal*. <https://www.bbc.com/Indonesia/Indonesia-41264222>. Diakses 11-Maret-2019.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya. 2018. *Kabupaten Tasikmalaya Dalam Angka*. Tasikmalaya Tahun 2017.
- Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Cipatujah. 2018. *Programa Penyuluhan Pertanian Kecamatan Cipatujah Tahun Anggaran 2019*. Tasikmalaya.
- Budi Kho. 2018. *Ilmu Manajemen Industri*. <https://ilmumanajemenindustri.com/author/dicksonkho>. Diakses 14 Maret 2019.
- Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. 2014. *Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Bibit Ternak Dalam Meningkatkan Produktivitas Ternak dan Ikonisasi Sapi Pasundan Sebagai Ikon Sapi Jawa Barat*. Bandung.
- Dimas Novita Sari. 2018. *Pendapatan-Perkapita-Indonesia-Hanya-Tempat-Peringkat-Kelima-Di-Asia-Tenggara*. <https://finansial.bisnis.com/read/2018-0107/9/723969>. Diakses 11-Maret-2019.
- Eko Hertanto. 2016. *Cara Menentukan Ukuran Sampel Dalam Penelitian Kuantitatif*. <https://www.academia.edu/29793046>. Diakses 11-Maret-2019

- Faris Naufal, Endang Yuni Setyowati, Nono Suwarno. 2016. *Karakteristik Kualitatif Sapi Pasundan di Peternakan Rakyat*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Sumedang.
- Hasiruddin, Harapin Hafid, La Malesi. 2015. *Potensi Dan Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Sapi Potong Di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis. Jitra. Vol 2 Nomor 3/2015.
- Hilmia N. 2013. *Karakterisasi fenotipe dan potensi genetika serta gubungannya dengan produktivitas dan kualitas daging sapi lokal Ciamis Jawa Barat*. [tesis]. Institut Pertanian Bogor. Bogor. <https://warstek.com/2018/05/24/pasundan>. Diakses 12-Maret-2019
- Kementrian Pertanian. 2014. *Penetapan rumpun Sapi Pasundan sebagai hewan ternak yang dilindungi untuk dipertahankan dan dikembangkan populasinya*. Kepmentan No 1051 / Kpts / Sr.120 / 10 / 2014. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Kementrian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2015), *Rencana Strategis Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2015*.
- Kementrian Pertanian Dirjen Peternakan. dan Kesehatan Hewan 2016. *Produksi Daging Lokal Belum Mencukupi Kebutuhan Domestik*. [https:// industry.kontan.co.id](https://industry.kontan.co.id). Diakses 11-Maret-2019
- Ken Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Penebar Swadaya Group. Jakarta.
- Krishaditersanto, R. 2013. *Konstruksi Kandang Sapi*. <http://ripk78.blogspot.com/2013/06/pada-posting-terdahulu-sudah-dijelaskan.html>. Diakses 10-Maret-2019
- Lemlit Unsil dan Bapeda Kabupaten Tasikmalaya. 2000. *Profil Dan Peluang Investasi Komoditas Unggulan Kabupaten Tasikmalaya*, Tasikmalaya.
- Manyamsari dan Mujiburahmad. 2014. *Karakteristik Petani dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat)* Ira * Agrisep 2014 Vol (15) No 2.
- Ningsih, Damiana. 2015. *Defisit Daging Sapi 2015 Capai 238.000 Ton*. <http://www.beritasatu.com/ekonomi/305538-defisit-daging-sapi-2015-capai-238000-ton.html>). Diakses 6-Maret-2019
- Nuryati, Leli; Budi Waryanto; Noviyanti; dan Roch Widaningsih. 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Peternakan, Daging Sapi*. Diterbitkan oleh Pusat Dara dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal kementerian Pertanian, Jakarta. ISSN: 1907-1507.

- Masbidin, 2018. *Jenis Pakan Ternak Sapi dan Cara Pemberiannya Agar Sapi Cepat Gemuk*. <https://masbidin.net/pakan-ternak-sapi/>. Diakses 11-Maret-2019
- Rasjid Sjamsuddin. 2012. *The Great Ruminant: Nutrisi, Pakan, dan Manajemen Produksi*. Penerbit: Brilian Internasional Surabaya.
- Rasyid dan Hartati. 2007. *Perkandangan Sapi Potong*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Ratmus S. 2015. *Manajemen Kesehatan Ternak Ruminansia*. <http://syaifulratmus.blogspot.co.id/2015/05/,2015>. Diakses 11-Maret-2019.
- Rohmad. 2017. *Pedoman Penyusunan Studi Kelayakan Usaha*. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Kadiri. Kediri.
- Said Rusli. 1984. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. LP3ES. Jakarta
- Sajogyo. 1997. *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan*. LPSBIPB. Bogor.
- Santosa. 2008. *Mengelola Peternakan Sapi Secara Profesional*. Penebar Swadaya. Jakarta. 179 halaman. <http://repository.uin-suska.ac.id/5074/7/EM.pdf>. Diakses 12-Maret-2019.
- Singarimbun dan Sofyan Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.
- Sukmawati, F. dan M. Kaharudin, 2010. *Perkandangan Sapi Potong*. Pusat Penelitian dan pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Sulasmu Gunawan, Asep Priyanto, Rudi Sumantri, Cece. 2017. *Karakteristik Sapi Pasundan Berdasarkan Studi Morfometrik dan Kramometrik*. [https://repository ipb.ac.id/handle/12345678/84247](https://repository.ipb.ac.id/handle/12345678/84247). Diakses 14-Maret-2019
- Sutarno dan Setiawan AD. 2015. *Genetik Keanekaragaman Sapi Lokal dan Eksotik dan dampak perkawinan silang Pada Kualitas sapi Indonesia*. https://pkbs.unud.ac.id/img/admin/post_attc/55ab44da4fe2401039121d60d4be941a.pdf. Diakses 10-Maret-2019
- Thomas Saputro, 2015. *Penyebab Dan Cara Mengobati Kutil Pada Sapi dan Kambing*. Ilmu Ternak. <https://www.ilmuternak.com>. Diakses 13 Maret 2019.
- W Darsono, E I K Putri dan Nahrowi 2016. *Prioritas Wilayah Pengembangan Ternak Ruminansia di Kabupaten Tasikmalaya Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan*. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan ISSN 2303-2227 Vol. 04 No. 3 Oktober 2016.

- Wiriaatmadja. 1979. *Pokok-Pokok Penyuluhan Pertanian*. Yasaguna. Jakarta.
- Yuli Retnani, Lidy Herawati, Weny Widiarti dan Eka Indahwati. 2010. *Uji Sifat Fisik dan Palatabilitas Biskuit Limbah Tanaman Jagung sebagai Substitusi Sumber Serat untuk Domba*. <https://doi.org/10.21059/buletinpeternak.v33i3.112>. Diakses 12 Maret 2019.
- Zakiatulyaqina, I Suswantob, R.B. Lestaria, D Setiawana, A.M.S Munirb. 2017. *Income Over Feed Cost Dan R-C Ratio Usaha Ternak Sapi Melalui Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit*. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 5(1): 18 - 22, Maret 2017.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.**KUISIONER PENELITIAN KELAYAKAN TEKNIS DAN EKONOMIS USAHA SAPI POTONG PASUNDAN DI KECAMATAN CIPATUJAH KAB. TASIKMALAYA**

Kuisisioner karakteristik peternak ini sebagai alat bantu, tidak diisi oleh peternak, namun diisi oleh peneliti, saat wawancara dengan peternak.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1	Nama Responden	:	
2	Jenis Kelamin	:	a. Laki-laki b. Perempuan

II. KARAKTERISTIK PETERNAK

1	Umur	:	a. < 15	b. > 64	c. 15-64
2	Pendidikan Formal	:	a. ≤ SLTP Diploma/PT	b. SLTA	c.
3	Pendidikan Informal	:	a. Sering	b. Pernah	c. Tdk pernah
4	Pengalaman Beternak	:	a. < 1 thn	b. (1-5) thn	c. > 5 thn
5	Jmlh anggota Keluarga	:	a. > 4 org	b. 2-4 orang	c. > 2 orang
6	Jmlh ternak yg dikelola	:	a. 1-2 ekor	b. 3-5 ekor	c. > 5 ekor
7	Motivasi peternak	:	a. Tersier	b. Sekunder	c. Primer
8	Status dlm UT	:	a. Buruh Pengelola	b. Penyakap	c. Pemilik
9	Pekerjaan Utama	:	a. Peternak usahatani	b. Usahatani lain	c. Non

III. KELAYAKAN TEKNIS

Untuk mengisi Kuisisioner Kelayakan Teknis dilakukan *ground check* lapangan dan minta bantuan *expert / advis* dari Penyuluh Peternakan Lapangan yang berbasis di (BPP) Kecamatan Cipatujah. Seperti Kuisisioner sebelumnya, diisi langsung oleh peneliti pada saat *ground check* kondisi usaha ternak.

NO	UNSUR PENILAIAN TEKNIS BAKALAN	NILAI		
		3	2	1
1	Rangka tubuh (proporsional kokoh dan lebar)			
2	Tinggi tubuh (antara depan dan belakang sama dan memanjang)			
3	Mempunyai dada (lebar)			
4	Berbulu (kering dan pendek)			
5	Mata (bersinar, responsive terhadap lingkungan sekitar)			
6	Pantat (lebar) perut (kecil)			
7	Bentuk tulang kaki (normal dan besar).			
8	Bentuk kaki (normal serta lurus).			

NO	UNSUR PENILAIAN TEKNIS PAKAN	NILAI		
		3	2	1
1	Komposisi pakan hijauan (cukup, kurang, tdk cukup)			
2	Komposisi konsentrat (cukup, kurang, tdk cukup)			
3	Frekwensi pemberian pakan (teratur, kurang, tidak teratur)			
4	Volume pemberian pakan (d disesuaikan dengan bobot sapi)			
5	Pakan tambahan /suplemen (sering, sesekali, tdk pernah)			
NO	UNSUR PENILAIAN TEKNIS PERKANDANGAN	NILAI		
		3	2	1
1	Jarak kandang dengan perumahan (bau kotoran sapi tidak tercium di perumahan)			
2	Desinfektan kandang (sering, jarang, tdk pernah)			
3	Kandang menghadap ke arah (Timur untuk kandang tunggal, atau Utara-Selatan untuk kandang ganda).			
4	Luas kandang sapi per ekor sekitar (1.5 x 2.5) m, (1.5 x 2) m, atau (1 x 1.5 m) tergantung besarnya sapi .			
5	Drainase di sekitar kandang (baik, kurang baik, tidak ada)			
6	Saluran pembuangan limbah (baik, kurang baik, tidak ada)			
7	Saluran pembuangan limbah di belakang kandang			
8	Lantai kandang (ditinggikan, kurang, tdk ditinggikan)			
9	Lantai kandang (semen, paving, hanya dikeraskan)			
10	Lantai kandang diberi alas (jerami/serbuk gergaji misalnya)			
11	Lantai kandang (dimiringkan kurang lebih 15° untuk memudahkan pembersihan kandang)			
12	Lantai kandang (tidak licin, licin, sangat licin)			
13	Lantai kandang (mudah, susah, tdk bisa dibersihkan)			
14	Dinding kandang cukup memberi ruang untuk ventilasi udara (tinggi dinding (0,5-1) m dari permukaan tanah			
15	Lorong kandang untuk kandang ganda untuk memudahkan jalan saat memberi pakan di depan kandang untuk kandang tunggal. (cukup, kurang, tdk ada)			
16	Tersedia selokan di bagian belakang (ekor) sapi			
17	Kandang dekat dengan sumber air (sumur kolam misalnya)			
18	Penerangan di kandang (tdk ada)			
19	Kebersihan Kandang (bersih, kurang, kotor)			

NO	UNSUR PENILAIAN KESEHATAN TERNAK	NILAI		
		3	2	1
1	Pekerja yang berhubungan langsung dengan ternak menggunakan sepatu boot			
2	Kebersihan pekerja yang kontak dengan kandang terjaga			
3	Pekerja mencuci tangan sebelum kontak dengan ternak (selalu, kadang, tdk pernah)			
4	Lingkungan sekitar kandang bersih			
5	Pembersihan kandang secara rutin (tiap hari)			
6	Kebersihan Peralatan kandang (selalu terjaga kebersihannya, kurang, tdk terjaga)			
7	Kandang bebas dari serangga, rodentia dan hewan lain			
8	Cek kesehatan ternak secara berkala (teratur, kurang, tdk pernah)			
9	Vaksinasi ternak /obat cacing (teratur, kurang, tdk pernah)			
10	Pengelolaan limbah padat (teratur, kurang, tdk teratur)			
11	Pemotongan kuku (teratur, kurang, tdk teratur)			
12	Desinfektan kandang (teratur, kurang, tdk teratur) secara periodik			

IV. KELAYAKAN FINANSIAL

1	KOMPONEN BIAYA TETAP	Usia Prod (tahun)	Jmlh (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.1	Ukuran Kandang =m ²				
	Biaya Pembuatan Kandang				
1.2	1.2.1. Peralatan				
	a. Pompa air				
	b. Cangkul				
	c. Sekop				
	d. Ember				
	e.				
	f.				
	g.				
	h.				
	1.2.2. Sewa /pajak lahan				
2	KOMPONEN BIAYA VARIABEL	Satuan	Jmlh	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
2.1.	Pembelian sapi bakalan	ekor			
2.2.	Biaya Pakan				
	a. Pakan hijauan	kg			
	b. Pakan konsentrat	kg			
2.3	Tenaga kerja				
	a. Tenaga Kerja upahan	HKP			
		HKW			
		HKA			
	b. Tenaga Kerja keluarga	HKP			
		HKW			
		HKA			
2.4	Pemeliharaan Kesehatan				
	a. Obat cacing				
	b. Obat-obatan lainnya				
	c. Pemeriksaan/kontrol kesehatan				
3	KOMPONEN PENERIMAAN				
3.1	a. Hasil Penjualan Sapi	ekor			
3.1.	b. Hasil Penjualan Kohe	kg			
	c. Hasil Penjualan prod usaha ternak lain				